



PENGUATAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI ANGGOTA OSIS SMK PGRI 2 BADUNG MELALUI LOKAKARYA *VALUES-BASED COMMUNICATION*

I Made Perdana Skolastika,¹⁾S.S..M.Pd.¹⁾, Ni Komang Riskayani²⁾, Ni Made Lia
Arsita Dewi³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati
Email: perdana.skolastika@unmas.ac.id¹⁾, mangriska8@gmail.com²⁾,
liaarsitadewi07@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Program pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan komunikasi berbasis nilai di SMK PGRI 2 Badung sebagai upaya memperkuat karakter dan budaya positif di lingkungan sekolah melalui peran OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). Komunikasi berbasis nilai adalah pendekatan yang mengedepankan nilai-nilai etika dan moral dalam setiap interaksi, baik di antara guru, siswa, maupun tenaga kependidikan. Dalam konteks OSIS, pendekatan ini berperan penting dalam membentuk kepemimpinan siswa yang berintegritas serta berorientasi pada kesejahteraan bersama. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa dan pendidik mengenai pentingnya penerapan nilai-nilai etis dalam komunikasi, yang diharapkan dapat menciptakan iklim sekolah yang inklusif, harmonis, dan penuh rasa saling menghargai. Kegiatan utama program ini meliputi pelatihan komunikasi berbasis nilai bagi anggota OSIS dan tenaga pendidik, pendampingan penerapan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas sehari-hari, serta evaluasi dampaknya terhadap interaksi sosial di sekolah. Hasil dari program ini diharapkan mampu memperkuat semangat kebersamaan dan saling menghormati di antara seluruh komponen sekolah, serta menjadikan OSIS sebagai teladan dalam menginternalisasi dan menyebarkan nilai-nilai positif di lingkungan sekolah. Implikasi dari program ini juga menunjukkan pentingnya keberlanjutan pelatihan dan kesadaran akan komunikasi berbasis nilai dalam membentuk lingkungan pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: komunikasi berbasis nilai, pendidikan karakter, OSIS, budaya sekolah, interaksi sosial, SMK PGRI 2 Badung.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil program pengabdian, komunikasi yang efektif berperan krusial dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah. Komunikasi yang baik melalui pertemuan kelas, pengumuman di aula, dan bimbingan konseling terbukti dapat membantu



meningkatkan kedisiplinan siswa (Kimani, 2021). Komunikasi yang efektif dan disiplin yang baik merupakan aspek penting dalam lingkungan sekolah, terutama di antara anggota organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Komunikasi yang efektif dan disiplin yang kuat merupakan aspek penting dalam lingkungan sekolah, terutama di kalangan anggota OSIS (Kimani, 2021). Namun, banyak siswa, termasuk anggota OSIS, sering melanggar peraturan sekolah dan menunjukkan kurangnya disiplin (Jared & Thinguri, 2017). Situasi ini menekankan perlunya pendekatan baru untuk memperbaiki komunikasi dan memperkuat komitmen siswa terhadap peraturan sekolah (Lubis, 2018).

Sebagai respons terhadap masalah ini, diadakan workshop "Values Based Communication" dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan disiplin di kalangan anggota OSIS. Workshop ini diharapkan dapat memperkenalkan konsep komunikasi berbasis nilai, yang tidak hanya membantu dalam penyampaian pesan dengan lebih efektif tetapi juga mendukung pembentukan sikap disiplin yang lebih baik (Sukarno, M. 2020, September).

Workshop ini berlangsung selama dua hari pada bulan Juli 2024, melibatkan 24 siswa kelas 11 serta pembimbing OSIS dan staf sekolah. Melalui berbagai aktivitas interaktif, peserta diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai pribadi mereka, teknik komunikasi yang efektif, dan cara menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif (Oktaviani, A. N., & Nugroho, S. E. 2015).

Dengan latar belakang tersebut, workshop ini bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dalam cara anggota OSIS berkomunikasi dan berinteraksi, serta memperkuat kedisiplinan mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di sekolah.

METODE

Untuk mencapai tujuan dari workshop "Values Based Communication" dan memastikan efektivitas pelatihan, berbagai metode dan pendekatan diterapkan. Metode-metode ini dirancang untuk memfasilitasi pemahaman konsep komunikasi berbasis nilai, meningkatkan keterampilan interpersonal, serta mempromosikan kedisiplinan (Karimah, A. 2023). Berikut adalah detail dari metode yang digunakan dalam workshop:



1. Sesi Pembukaan dan Pengenalan

Pada sesi pertama ini, fasilitator melakukan pendekatan untuk mengidentifikasi harapan dan tujuan peserta, sekaligus membangun antusiasme untuk berpartisipasi secara aktif. Metode yang akan digunakan meliputi presentasi singkat oleh fasilitator untuk memberikan gambaran umum tentang workshop, diikuti dengan diskusi kelompok yang memungkinkan peserta untuk berbagi ekspektasi mereka. Selain itu, sesi perkenalan antara peserta akan membantu menciptakan suasana yang akrab dan mendukung kolaborasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan semua peserta merasa terlibat dan termotivasi untuk mencapai tujuan bersama.

2. Teori Komunikasi Berbasis Nilai

Tujuan dari sesi ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep komunikasi berbasis nilai serta relevansinya dalam konteks yang lebih luas. Metode yang akan digunakan meliputi ceramah interaktif yang disertai dengan slide presentasi, sehingga peserta dapat mengikuti dengan lebih mudah. Setelah ceramah, akan ada sesi tanya jawab yang memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi lebih lanjut, sehingga pemahaman tentang topik ini dapat semakin mendalam dan aplikatif.

3. Aktivitas Role-Playing

Tujuan dari sesi ini adalah untuk menerapkan teori komunikasi dalam situasi praktis guna meningkatkan keterampilan peserta. Metode yang akan digunakan melibatkan pembagian peserta ke dalam kelompok, di mana setiap kelompok akan diberikan skenario terkait konflik atau situasi komunikasi. Dalam sesi ini, peserta akan berlatih peran dan mendiskusikan pendekatan berbasis nilai yang relevan. Dengan cara ini, diharapkan peserta dapat mengasah keterampilan komunikasi mereka secara langsung dan belajar dari pengalaman satu sama lain.



4. Diskusi Kelompok

Tujuan dari sesi ini adalah untuk mendorong refleksi dan diskusi mengenai penerapan nilai dalam komunikasi sehari-hari. Metode yang akan digunakan adalah diskusi terstruktur yang dipandu oleh fasilitator, sehingga peserta dapat berbagi pandangan dan pengalaman mereka dengan lebih terarah. Setelah itu, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi mereka, memberikan kesempatan untuk saling belajar dan menggali lebih dalam mengenai pentingnya nilai dalam komunikasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta dapat menemukan cara-cara konkret untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari.

5. Simulasi Penyelesaian Konflik

Tujuan dari sesi ini adalah untuk mengembangkan keterampilan peserta dalam menangani konflik dengan cara yang konstruktif. Metode yang akan digunakan adalah simulasi kasus nyata, di mana peserta akan dihadapkan pada situasi konflik dan diminta untuk menggunakan teknik komunikasi berbasis nilai dalam upaya menyelesaikannya. Melalui pengalaman praktis ini, diharapkan peserta dapat belajar mengidentifikasi pendekatan yang efektif dan membangun keterampilan untuk berkomunikasi secara positif dalam situasi yang menantang.

6. Latihan Keterampilan Komunikasi

Tujuan dari sesi ini adalah untuk mempraktikkan keterampilan komunikasi yang telah dipelajari selama workshop. Metode yang akan digunakan meliputi latihan individu dan kelompok, di mana peserta akan menerapkan teknik yang telah dipelajari. Setelah latihan, peserta akan menerima umpan balik dari fasilitator serta sesama peserta, yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta dapat merasakan pengalaman langsung dan mendapatkan insight berharga untuk pengembangan diri lebih lanjut.



7. Evaluasi dan Refleksi

Tujuan dari sesi ini adalah untuk menilai pemahaman peserta dan efektivitas workshop secara keseluruhan. Metode yang akan digunakan mencakup pengisian kuesioner evaluasi, di mana peserta dapat memberikan penilaian terhadap berbagai aspek workshop. Selain itu, akan ada sesi refleksi di akhir workshop di mana peserta dapat membagikan pengalaman mereka dan memberikan umpan balik secara langsung. Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang berguna untuk peningkatan di masa depan serta memastikan bahwa peserta merasa didengar dan dihargai.

8. Rencana Tindak Lanjut

Tujuan dari sesi ini adalah untuk mengintegrasikan pelajaran yang dipelajari ke dalam aktivitas sehari-hari. Metode yang akan digunakan adalah penyusunan rencana tindak lanjut, baik secara individu maupun kelompok, yang bertujuan untuk menerapkan komunikasi berbasis nilai dalam kegiatan OSIS dan kehidupan sekolah sehari-hari. Dengan merancang rencana konkret, peserta diharapkan dapat memanfaatkan keterampilan yang telah diperoleh dan mengimplementasikannya dalam interaksi sehari-hari, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan produktif.

Dengan metode-metode ini, workshop diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan praktis, memfasilitasi peningkatan komunikasi dan kedisiplinan di kalangan anggota OSIS SMK PGRI 2 Badung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Pemahaman Konsep

Berdasarkan data hasil kuesioner sebelum dan sesudah workshop, rata-rata skor pemahaman peserta tentang komunikasi berbasis nilai meningkat sebesar 35%. Sebagian besar peserta melaporkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep komunikasi berbasis nilai dan bagaimana cara penerapannya (Lubis, E. Z., & Karnati, N. 2022).



2. Kemampuan Praktis

Melalui penilaian selama aktivitas role-playing dan simulasi penyelesaian konflik, peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menggunakan teknik komunikasi berbasis nilai. 80% peserta merasa lebih percaya diri dalam menerapkan teknik-teknik ini dalam situasi sehari-hari (Rozi, F., & Hasanah, U. 2021).

3. Refleksi dan Evaluasi

Berdasarkan data hasil dari sesi refleksi dan evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta merasa workshop ini bermanfaat dan relevan dengan tugas mereka sebagai anggota OSIS. Peserta menyebutkan bahwa mereka lebih siap untuk mengatasi konflik dan berkomunikasi secara efektif (Noviyanti, M. 2011).

1	Timestamp	Nama	Perasaan apa yang Ar	Apa hal baru yang Anda pelajari?
2	7/11/2024 14.30.27	I Nyoman Raditya Wia	Bahagia	Ingin menguatkan kualitas diri
3	7/11/2024 14.31.35	I Kadek Oka Setiawan	Senang	Dini saya dapat mempelajari tentang nilai dan kebersamaan dalam berorganisasi
4	7/11/2024 14.31.45	I Made Dwi Eka Yasa I	Termotivasi	Saya belajar tentang pentingnya fokus dalam belajar dan mendengarkan atau menghargai o
5	7/11/2024 14.32.00	I Gusti Agung Narayan	Antusias	Mengetahui tentang nilai
6	7/11/2024 14.32.05	I Kadek Agus Buana P	Antusias	Berdiskus dengan sudut pandang masing masing
7	7/11/2024 14.32.31	I Gede Arya Sheva Ma	Tertarik	beberapa nilai nilai yang ada di dalam diri kita dan nilai apa yang kita perlukan kedepan nya,
8	7/11/2024 14.32.59	I Gusti Bagus Darma Y	Tertarik	Yang saya pelajari adalah pengenalan diri sendiri
9	7/11/2024 14.33.16	I Gede Arjun Arimbaw	Sabar	Pengetahuan tentang nilai
10	7/11/2024 14.33.19	Komang Bagus Sastra	Penasaran	Saya baru mengetahui bahwa nilai tidak hanya diukur dengan angka, tetapi ada juga nilai dir
11	7/11/2024 14.33.39	I Kadek Andika Perma	Sabar	Tentang makna belajar dan nilai
12	7/11/2024 14.34.40	Daffa Maulana Maruf	Bahagia	yang saya pelajari yaitu tentang berbagai sudut pandang
13	7/11/2024 14.34.56	I Made Surya Darma F	Termotivasi	salah satu hal baru yang saya yaitu sikap-sikap yang ada pada diri kita yang penting untuk b
14	7/11/2024 14.54.40	I Gede Budi Yasa	Senang	Public spiking
15	7/11/2024 15.12.08	I Made Dwi Eka Yasa I	Fokus	Tentang kefokuskan
16	7/11/2024 15.12.15	I Kadek Agus Buana P	Antusias	Berkonsentrasi
17	7/11/2024 15.12.24	I Gusti Bagus Darma Y	Semangat	Tentang kefokuskan
18	7/11/2024 15.12.34	I Nyoman Raditya Wia	Bangga	Bermain beng bom
19	7/11/2024 15.12.55	I Gede Arya Sheva Ma	Semangat	mengenal penting nilai nilai yang ada di dalam diri kita, dan juga pada sesi ini kita di ajarkan
20	7/11/2024 15.13.38	I Made Surya Darma F	Senang	saya belajar tentang cara seseorang menilai saya
21	7/11/2024 15.13.41	Komang Bagus Sastra	Penasaran	Saya belajar untuk fokus
22	7/11/2024 15.13.55	I Kadek Oka Setiawan	Senang	Kita dapat mengetahui tentang sikap diri kita sendiri
23	7/11/2024 16.45.53	I Gede Arya Sheva Ma	Antusias	beberapa elemen yang diperlukan dalam organisasi dan bentuk organisasi yang ideal.
24	7/11/2024 16.46.13	I Nyoman Raditya Wia	Semangat	Saya belajar tentang bagaimana cara menjadi organisasi sois yang baik
25	7/11/2024 16.46.17	I Kadek Agus Buana P	Semangat	Memahami sesama rekan tim sukses dalam bertugas
26	7/11/2024 16.46.26	I Made Dwi Eka Yasa I	Semangat	Bisa membayangkan tentang organisasi yg baik dan tekun
27	7/11/2024 16.46.48	I Gusti Agung Narayan	Semangat	Membahas tentang organisasi
28	7/11/2024 16.46.51	I Kadek Oka Setiawan	Senang	Mengetahui tentang pentingnya saling bekerja sama dalam berorganisasi di mana pun
29	7/11/2024 16.46.55	I Kadek Andika Perma	Sabar	Saya belajar mengenai apresiasi tentang, di sayangi, aman, bernilai, dihargai, dan di paham
30	7/11/2024 16.46.58	I Gede Arjun Arimbaw	Sabar	Saya belajar tentang, apa itu disayangi, dipahami, aman
31	7/11/2024 16.47.02	Komang Bagus Sastra	Penasaran	Saya mengetahui lingkungan yang seperti apa yang saya dan teman lain inginkan
32	7/11/2024 16.47.30	I Gusti Bagus Darma Y	Tertarik	Tentang keinginan lingkungan osis yang di ingin kan saya dan teman teman saya
33	7/11/2024 16.47.47	Daffa Maulana Maruf	Semangat	yang saya pelajari apa saja yang di ingin kan di sebuah organisasi misal nya seperti di saya
34	7/11/2024 16.48.03	I Made Surya Darma F	Semangat	saya belajar tentang keingin kita dalam berorganisasi mulai dari lingkungannya sampai sifat
35	7/12/2024 12.01.54	I Gede Satya Danendri	Sabar	Mengatur emosi
36	7/12/2024 12.02.07	I Nyoman Raditya Wia	Cemas	Belajar menghargai seseorang . Dan tau gimana rasanya jika kita tidak dihargai oleh seseorang
37	7/12/2024 12.03.19	I Gusti Bagus Darma Y	Termotivasi	Tentang pentingnya mendengarkan
38	7/12/2024 15.26.51	I Nyoman Raditya Wia	Puas	Belajar kompak sesama tim
39	7/12/2024 15.27.43	I Gede Arjun Arimbaw	Sabar	Cara menghargai orang saat bercerita
40	7/12/2024 15.27.43	Komang Bagus Sastra	Penasaran	Saya belajar mendengarkan
41	7/12/2024 15.27.57	I Kadek Andika Perma	Sabar	Tentang pentingnya mendengarkan pada saat orang berbicara
42	7/12/2024 15.28.01	I Gusti Bagus Darma Y	Semangat	Praktek mendengarkan dan belajar mendengar kan
43	7/12/2024 15.28.04	I Kadek Agus Buana P	Semangat	belajar mengungkapkan trimakasi. Belajar kerjasama tim, konsentrasi tim Dan fokus
44	7/12/2024 15.28.05	I Made Surya Darma F	Antusias	saya belajar untuk lebih bisa memahami diri kita dan seseorang
45	7/12/2024 15.28.15	I Made Dwi Eka Yasa I	Semangat	Belajar tentang kekompakan karena jika satu salah semuanya akan ikut salah dan saya bel
46	7/12/2024 15.28.20	I Gede Satya Danendri	Sabar	Mengatur emosi, hal hal yang mempengaruhi kerja team, perasaan diri sendiri dan orang or
47	7/12/2024 15.28.56	I Gusti Agung Narayan	Antusias	Sya belajar tentang betapa penting nya mendengar
48	7/12/2024 15.28.57	Daffa Maulana Maruf	Bahagia	saya mendapat pelajaran tentang menilai sese orang dan belajar soal kerja sama dan cara m
49	7/12/2024 15.29.37	I Gede Arya Santanu	Tertarik	saya belajar tentang mendengarkan dengan baik saat ada orang yang berbicara atau bercer
50	7/12/2024 16.34.08	I Nyoman Raditya Wia	Bangga	Saya belajar tentang disiplin dan cara mengatasi konflik.
51	7/12/2024 16.34.35	I Gusti Bagus Darma Y	Tertarik	Cara tumbuh dari konflik
52	7/12/2024 16.34.38	Daffa Maulana Maruf	Bingung	saya mempelajari tentang apa itu konflik.
53	7/12/2024 16.34.39	I Kadek Andika Perma	Sabar	Tentang konflik
54	7/12/2024 16.35.35	I Gede Arjun Arimbaw	Sabar	Belajar tentang konflik
55	7/12/2024 16.35.49	I Made Dwi Eka Yasa I	Terinspirasi	Belajar apa itu konflik, mencari tau dalam diri sendiri kapan konflik pertama kali terjadi dan jik
56	7/12/2024 16.36.25	Komang Bagus Sastra	Penasaran	Saya belajar bahwa konflik tidak sepenuhnya buruk, masih ada nilai positif yang bisa kita arr
57	7/12/2024 16.38.23	I Gede Arya Santanu	Termotivasi	Saya belajar tentang hal apa yang pertama kali dilakukan saat menghadapi konflik di dalam

Gambar 1. Hasil Refleksi OSIS SMK PGRI 2 Badung



PEMBAHASAN

1. Efektivitas Metode

Metode yang digunakan dalam workshop terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi berbasis nilai. Aktivitas role-playing dan simulasi konflik memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajari, yang mengarah pada peningkatan keterampilan yang signifikan (Ani, K., & Lestari, P. 2022).

2. Penerapan Nilai dalam Komunikasi



Gambar 2. Presentasi kelompok

Pemahaman peserta tentang penerapan nilai dalam komunikasi menjadi lebih mendalam setelah workshop. Diskusi kelompok dan sesi tanya jawab membantu peserta mengaitkan teori dengan praktik nyata, sehingga mempermudah penerapan nilai dalam komunikasi sehari-hari.



3. Kendala dan Tantangan



Gambar 3. Belajar Menjadi Pendengar Aktif

Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik komunikasi berbasis nilai pada awalnya, terutama dalam situasi konflik yang lebih kompleks. Hal ini menunjukkan perlunya lebih banyak latihan dan dukungan berkelanjutan untuk memastikan keterampilan ini benar-benar terintegrasi dalam praktik mereka.

4. Saran untuk Perbaikan

1. Peningkatan Latihan Praktis: Menambahkan lebih banyak sesi latihan praktis dan simulasi untuk menangani berbagai situasi komunikasi dapat meningkatkan keterampilan peserta lebih jauh.
2. Pendampingan Berkelanjutan: Mengadakan sesi tindak lanjut dan mentoring untuk membantu peserta menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam kegiatan sehari-hari mereka.
3. Keterlibatan Stakeholder: Melibatkan pihak-pihak lain seperti guru dan orang tua dalam mendukung implementasi komunikasi berbasis nilai dapat memperkuat hasil yang dicapai.

Secara keseluruhan, workshop ini berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi berbasis nilai di kalangan anggota OSIS SMK PGRI 2 Badung.



Meskipun ada beberapa tantangan, dengan perbaikan dan dukungan berkelanjutan, hasil positif dari workshop ini dapat diperluas dan diterapkan lebih efektif dalam lingkungan sekolah. Bagian hasil berisi temuan hasil pengabdian berdasarkan metode yang digunakan.

SIMPULAN

Workshop komunikasi berbasis nilai yang dilakukan di SMK PGRI 2 Badung berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam komunikasi berbasis nilai. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep dan kemampuan praktis komunikasi berbasis nilai. Aktivitas seperti role-playing dan simulasi konflik terbukti efektif dalam menerapkan teori ke dalam praktik.

Terdapat tantangan dalam penerapan teknik komunikasi berbasis nilai di situasi konflik yang lebih kompleks, menunjukkan perlunya latihan lebih lanjut dan dukungan berkelanjutan. Untuk meningkatkan efektivitas workshop di masa depan, disarankan agar lebih banyak latihan praktis disediakan dan dukungan berkelanjutan diberikan, termasuk keterlibatan pihak-pihak terkait seperti guru dan orang tua.

Workshop ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan komunikasi peserta, yang diharapkan dapat diterapkan dalam aktivitas mereka sehari-hari dan dalam menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif dan berbasis nilai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya dengan baik kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, kami sampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar beserta staf atas izin dan bimbingan yang diberikan.
2. Ketua Unit Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat & HKI beserta staf atas bimbingan yang diberikan.
3. Dekan Fakultas Bahasa Asing Unmas Denpasar beserta staf atas izin dan bimbingan yang diberikan.



4. Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Badung dan staf atas izin dan arahan yang diberikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Almarâ, H., Koeswardani, N. F., & Fitriana, V. K. (2018). Metode pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMP. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1(1), 160-167.
- Ani, K., & Lestari, P. (2022). PENGUATAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA MAHASISWA GUGUS LATIH ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2020-2021. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 4(2), 72-80.
- Karimah, A. (2023). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa Terhadap Budaya Lokal. *Science and Education Journal*, 1(2), 1-12.
- Kimani, J. (2021). INFLUENCE OF TEACHERS' COMMUNICATION STRATEGIES ON STUDENTS' DISCIPLINE. *European Journal of Conflict Management*, 2(1), 42-58. <https://doi.org/10.47672/ejcm.788>
- Lubis, E. Z., & Karnati, N. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas: Studi Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11(1), 95-103.
- Mai, Y. S., Magdalena, P. Y., & Najla, S. F. (2022). Analisis Keterampilan Berbicara Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Smp Negeri 1 Kuala Mandor B. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(1), 47-59.
- Noviyanti, M. (2011). Pengaruh motivasi dan keterampilan berkomunikasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada tutorial online berbasis pendekatan kontekstual pada matakuliah statistika pendidikan. *Jurnal pendidikan*, 12(2), 80-88.
- Oktaviani, A. N., & Nugroho, S. E. (2015). Penerapan model creative problem solving pada pembelajaran kalor untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan komunikasi. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 4(1).
- Rayhana, A. N. (2024). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Kolaborasi Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10-10.
- Rozi, F., & Hasanah, U. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter; Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Pesantren. *Manazhim*, 3(1), 110-126.
- Ruhaniah, N., Khoerotunisa, K., & Saefudin, A. (2024). Penguatan Kecakapan Komunikasi Publik Santri Melalui Program Khitobah. *Al-Musannif*, 6(1), 15-26.
- Sukarno, M. (2020, September). Penguatan pendidikan karakter dalam era masyarakat 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Milleneial 5.0 Fakultas Psikologi Umby*.